

Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Lii Muttaqin

Nelia Guswanti¹, Evi Rayahu², Dwi Nurwulan Sari³

Article Info

Abstract

Keywords:
Early Childhood;
Socio-Emotional
Development;

The research is conducted as the Early Childhood Students at RA Lil Muttaqin Tapung Kampar have problems in socialization, sharing toys, taking turn in playing, expressing the feelings, and lack ability to communicate with peers. This research purpose was to determine the early childhood students' socio-emotional development levels at RA Lil Muttaqin Tapung Kampar. The research used qualitative research method. The data analysis was used quantitative to test hypotheses. The research was used observation, interviews and documentation techniques. Social Emotional Development is a mental change that takes place gradually and in a certain time, from the simple ability to more complex abilities. Development is a process of changing or improving something towards a complex and psychological nature. Development and growth are two different things but development is related to growth. The indicators of the social emotional development of early childhood students are self-awareness, managing emotions, utilizing emotions productively, empathy, and building relationships. After testing the validity, reliability and descriptive statistics form the early childhood students' socio-emotional development at RA Lil Muttaqin Tapung Kampar was in "good" category at 9.3 and 130 respectively. The minimum value was 7 and the maximum value was 10 for all indicators. The early childhood students' socio-emotional development at RA Lil Muttaqin Tapung Kampar was very good.

Kata kunci:

Anak Usia Dini;
Perkembangan
Sosial Emosional;

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang terlihat di Raudhatul Athfal Lil Muttaqin bahwasanya masih rendahnya kemampuan diri anak dalam bersosialisasi, berbagi mainan, bergantian dalam bermain, belum mampu mengungkapkan perasaan yang sedang ia rasakan dan kurangnya kemampuan berkomunikasi terhadap teman sebaya. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Raudhatul Athfal Lil Muttaqin

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Kifayah Riau, Indonesia
Email: neliaguswanti@stit-alkifayahriau.ac.id

² Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Kifayah Riau, Indonesia
Email: evirahayu@stit-alkifayahriau.ac.id

³ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Kifayah Riau, Indonesia
Email: dwinurwulansari@gmail.com

Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang analisis datanya menggunakan metode kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Perkembangan Sosial Emosional yaitu perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu, dari kemampuan sederhana menjadi kemampuan yang lebih kompleks. Perkembangan merupakan proses perubahan atau peningkatan sesuatu kearah yang kompleks dan bersifat psikis. Perkembangan dan pertumbuhan merupakan dua hal yang berbeda akan tetapi perkembangan berhubungan dengan pertumbuhan. Adapun indikator dari perkembangan sosial emosional anak usia dini adalah Kesadaran diri, mengelola emosi, memanfaatkan emosi secara produktif, empati, dan membina hubungan. Setelah melakukan uji validitas, reliabilitas dan statistic deskriptif maka perkembangan sosial emosional di RA Lil Muttaqin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dinyatakan baik dengan nilai rata-rata masing-masing bernilai 9,3 dan 130. Adapun nilai minimum yaitu 7 dan nilai maksimum bernilai 10 untuk seluruh indikator. Maka hal perkembangan sosial emosional anak usia dini di Raudhatul Athfal Lil Muttaqin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar sangat baik.

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ayat 14 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Kemendiknas, 2010: 3).

Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya fikir, daya cipta, kecerdasan spiritual), sosial emosional, (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak (Mansur, 2005:88).

Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek: gerak, berfikir, dan interaksi baik dengan sesama maupun dengan benda-benda lingkungan hidupnya. Mengetahui perkembangan anak melalui proses. perubahan perilaku sosial dan emosi dari ketidakmatangan menjadi matang dari sederhana menjadi kompleks, suatu proses evaluasi manusia dari ketergantungan menjadi makhluk dewasa yang mandiri. Maka melalui proses pengembangan berbagai aspek perkembangan kita dapat mengetahui dengan pemahaman tentang perkembangan anak. Anak memiliki karakteristik tersendiri dan anak memiliki dunianya sendiri.

Di wilayah perkembangan fisik dan mental kita ingin anak kecil tumbuh, dewasa, dan meningkatkan kemampuan secara maksimal. Dengan perkembangan emosional, kita ingin anak belajar membuat respons emosional yang sesuai, dan terutama mengendalikan respons negative (Janice J. Beaty, 2013: 93).

Perkembangan sosial emosional pada anak usia dini sangatlah penting, sebab perilaku sosial emosional ada hubungannya dengan aktivitas dalam kehidupannya. Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga (Femmi Nurmalitasari,2015).

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Data yang dianalisis di dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini analisis validitas dilakukan menggunakan statistik parametris uji korelasi *product moment*. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

1. Data variabel berbentuk data kuantitatif (interval dan rasio)
2. Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal
 - a. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi dapat kita lihat dari data tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Observasi

NAMA	I1	I2	I3	I4	I5	TOTAL
Adzkia	2.00	2.00	2.00	1.00	2.00	9.00
Almira	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	9.00
Firman	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	10.00
Naufal	1.00	1.00	2.00	2.00	1.00	7.00
Thifa	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	9.00
Suci	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	10.00
Siddik	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	10.00
Aqmal	2.00	2.00	1.00	2.00	2.00	9.00
Amira	2.00	1.00	2.00	2.00	2.00	9.00
Adit	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	10.00
Ari	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	10.00
Arya	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	9.00
Yumna	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	9.00
Azila	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	10.00

Keterangan : Ya = 2
Tidak = 1

b. Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Indicator	Correlation Coefficients	Corrected Item Total Correlation	r Tabel Product Moment	Output
V1	Pearson Correlation	.660*	0.532	VALID
	Sig. (2-tailed)	.010		
	N	14		
V2	Pearson Correlation	.625*	0.532	VALID
	Sig. (2-tailed)	.017		
	N	14		
V3	Pearson Correlation	.147	0.532	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.617		
	N	14		
V4	Pearson Correlation	.100	0.532	TIDAK VALID
	Sig. (2-tailed)	.735		
	N	14		
V5	Pearson Correlation	.660*	0.532	VALID
	Sig. (2-tailed)	.005		
	N	14		
TOTAL	Pearson Correlation	1		
	Sig. (2-tailed)			
	N	14		

Penelitian ini jumlah sampel (N) adalah 14 dengan uji validitas yaitu nilai *r table product moment* dengan tingkat kesalahan sebesar 5% bernilai 0.532. Hasil uji validitas dilakukan menggunakan program SPSS *Statistic versi 22.0*. berikut hasil perbandingan nilai *Corrected Item Total Correlation* dengan *r table product moment*:

- 1) Indikator kesadaran diri, memperoleh hasil 0.660 dengan nilai *r table product moment* yaitu 0.532, maka indikator kesadaran diri dinyatakan valid

- 2) Indikator mengelola emosi, memperoleh hasil 0.625 dengan nilai r *table product moment* yaitu 0.532, maka indikator mengelola emosi dinyatakan valid;
- 3) Indikator memanfaatkan emosi secara produktif, memperoleh hasil 0.147 dengan nilai r *table product moment* yaitu 0.532, maka indikator memanfaatkan emosi secara produktif dinyatakan tidak valid;
- 4) Indikator empati, memperoleh hasil 0.100 dengan nilai r *table product moment* yaitu 0.532, maka indikator empati dinyatakan tidak valid;
- 5) Indikator membina hubungan, memperoleh hasil 0.660 dengan nilai r *table product moment* yaitu 0.532, maka indikator membina hubungan dinyatakan valid;

Perhitungan validitas indikator dalam penelitian ini menggunakan *Statistic Package for Social Science for Windows (SPSS) versi 22.0* dimana terdapat 14 responden subyek penelitian dan 5 indikator yang menjadi standar penilaian. Hasil output yang telah diuji cobakan dari total jumlah subyek penelitian yaitu 14 responden dengan indikator penilaian sebanyak 5 didapatkan hasil dengan tingkat kesalahan 5% adalah 3 indikator penilaian dinyatakan valid sedangkan 2 indikator penilaian lainnya dinyatakan tidak valid. Adapun indikator penilaian yang dinyatakan valid adalah indikator Kesadaran Diri, Mengelola Emosi, dan Membina Hubungan yang nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari r Tabel *Product Moment* (0.532) dan yang dinyatakan tidak valid adalah memanfaatkan emosi secara produktif dan empati yang nilai *Corrected Item Total Correlation* lebih kecil dari r Tabel *Product Moment* (0.532). Hasil ini menggunakan rumus *Pearson*.

Untuk mendapatkan hasil di atas dapat kita lakukan menggunakan aplikasi *Statistic Package for Social Science for Windows (SPSS) versi 22.0* dengan cara sebagai berikut :

- 1) Memasukkan data pada data *view*

Memasukkan data melalui tampilan data *view*, jika program tidak menampilkan data *view* maka klik data *view* (letaknya disudut kiri bawah). Kemudian mengetik data tersebut sesuai data variabelnya. Kolom pertama diisi dengan nama-nama responden. Nama-nama responden yang digunakan adalah nama anak yang menjadi subjek observasi dalam penelitian. Kolom berikutnya diisi dengan notasi berdasarkan indikator yang diteliti. Berikut adalah tampilan dari data yang telah diinput sesuai dengan hasil observasi.

	NAMA	V1	V2	V3	V4	V5	TOTAL	var
1	Adzkia	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	9,00	
2	Almira	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	9,00	
3	Firman	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	10,00	
4	Naufal	1,00	1,00	2,00	2,00	1,00	7,00	
5	Thifa	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	9,00	
6	Suci	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	10,00	
7	Siddik	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	10,00	
8	Aqmal	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	9,00	
9	Amira	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	9,00	
10	Adit	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	10,00	
11	Ari	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	10,00	
12	Arya	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	9,00	
13	Yumna	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	9,00	
14	Azila	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	10,00	
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								

Gambar 1. Tampilan pada *Data View*

2) Memberi identitas pada *variable view*

Langkah selanjutnya adalah memilih *variable view* yang terletak sudut kiri bawah, sehingga akan muncul tampilan *variable view* mulai dari *name* sampai *measure*. Setelah proses pengisian *variable view* selesai maka tampilan program akan muncul sebagai berikut:

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	NAMA	String	8	0		None	None	8	Left	Nominal	Input
2	V1	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal	Input
3	V2	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal	Input
4	V3	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal	Input
5	V4	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal	Input
6	V5	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal	Input
7	TOTAL	Numeric	8	2		None	None	8	Right	Nominal	Input
8											
9											

Gambar 2. Tampilan Data *Variable View* pada Uji Validitas

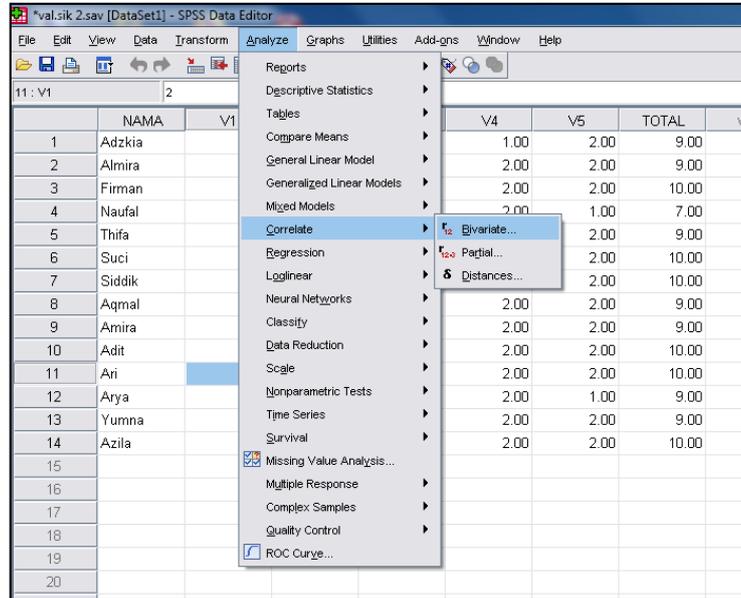
Keterangan :

- V1 : Kesadaran diri
- V2 : Mengelola emosi
- V3 : Memanfaatkan emosi secara produktif
- V4 : Empati
- V5 : Membina hubungan

Maka dengan demikian selesailah proses memberikan identitas terhadap masing-masing variabel. Sehingga dalam proses analisis akan dikenali oleh program komputer.

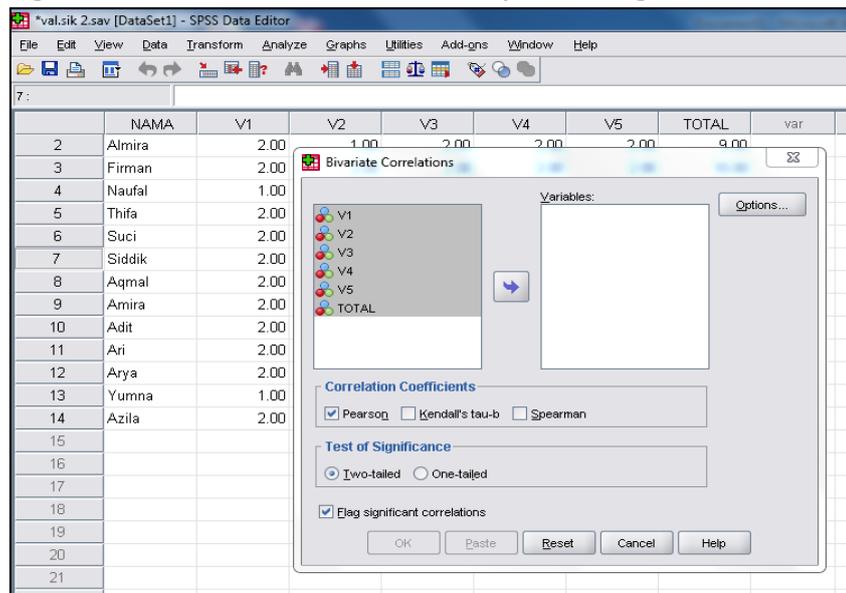
3) Me-run data pada *data view*

Adapun langkah berikutnya adalah me-run program dengan cara memilih *Analyze* lalu *Correlate* dan *Bivariate*. Maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



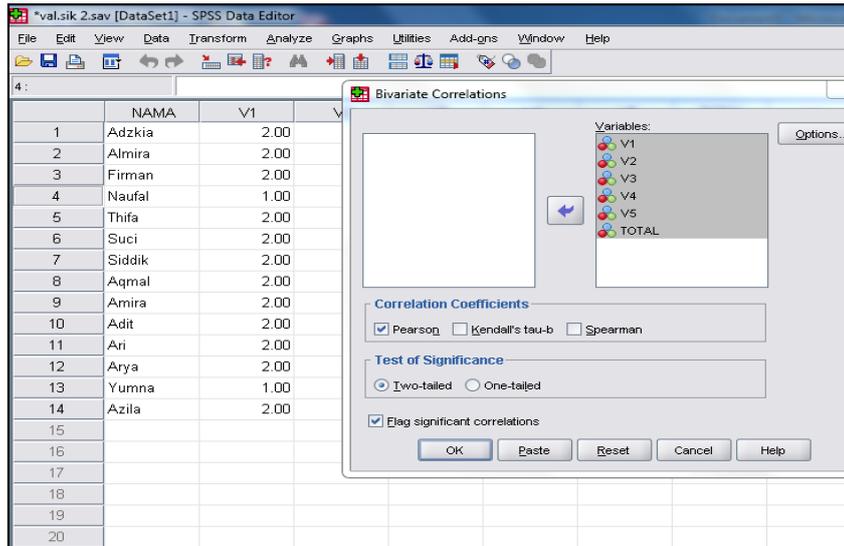
Gambar 3. Langkah Pertama Me-run data pada data view pada Uji Validitas

Setelah langkah di atas maka akan muncul tampilan sebagai berikut :



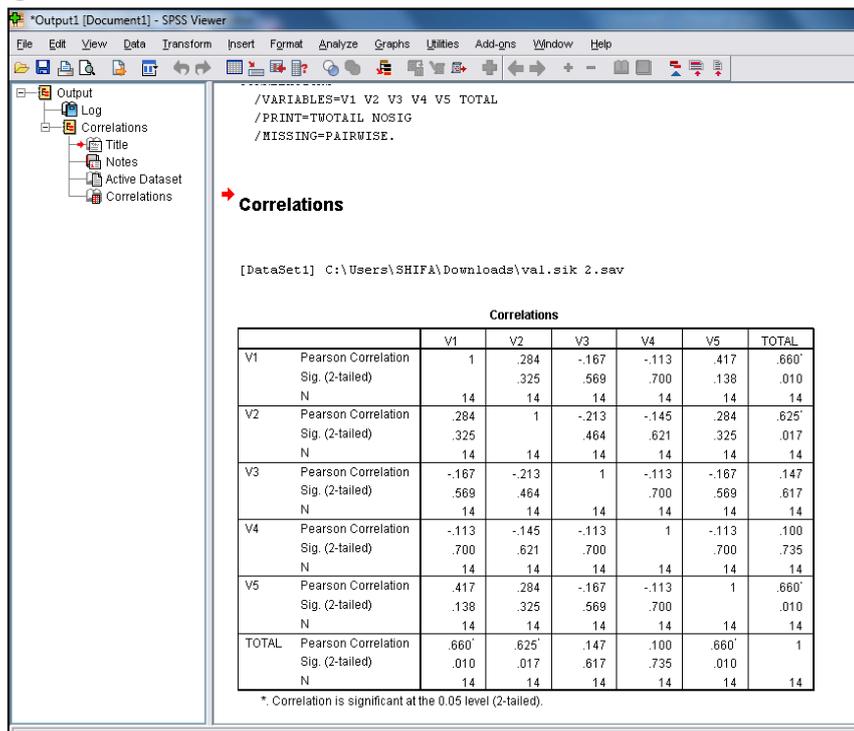
Gambar 4. Langkah Kedua Me-run data pada data view pada Uji Validitas

Setelah melakukan tahap di atas selanjutnya adalah memindahkan seluruh indikator ke kolom sebelahnya (*variables*). Seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. Langkah Ketiga Me-run data pada data view pada Uji Validitas

Tahap selanjutnya lakukan pengaturan analisis dengan men-checklist thumbnail *Pearson* pada pilihan *Correlation Coefficients* dan memilih pilihan *Test of Significance* untuk thumbnail *Two-tailed* serta pastikan men-checklist *Flag Significant Correlations*. Langkah terakhir untuk memunculkan hasil analisis uji validitas tersebut adalah meng-klik *Ok*. Sehingga akan muncul hasil sebagai berikut:



Gambar 5. Hasil Uji Validitas

c. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui nilai reliabilitasnya maka dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* (0.615) dan nilai r Tabel *Product Moment* (0.532). Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai r Tabel *Product Moment*, maka instrument/indikator tersebut sangat reliabel begitupun sebaliknya apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari nilai r Tabel *Product Moment*, maka instrument/indikator tersebut tidak reliabel.

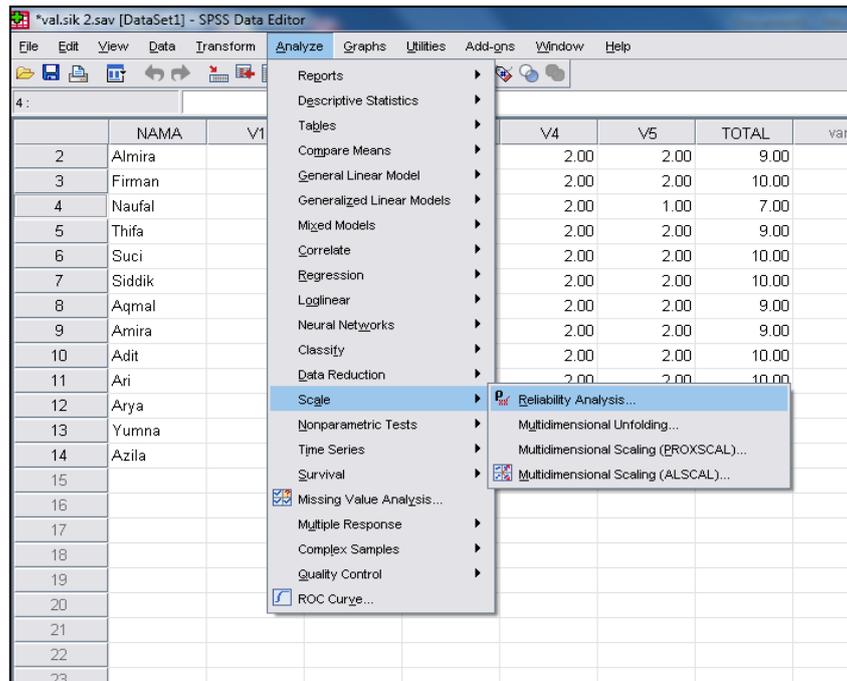
Tabel 3
Perbandingan Nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* Dengan Nilai *Cronbach's Alpha* Siklus

V1	Cronbach's Alpha if Item Deleted	.525	Cronbach's Alpha	0.615	VALID
V2	Cronbach's Alpha if Item Deleted	.542	Cronbach's Alpha	0.615	VALID
V3	Cronbach's Alpha if Item Deleted	.692	Cronbach's Alpha	0.615	TIDAK VALID
V4	Cronbach's Alpha if Item Deleted	.669	Cronbach's Alpha	0.615	TIDAK VALID
V5	Cronbach's Alpha if Item Deleted	.525	Cronbach's Alpha	0.615	VALID

Maka hasil kesimpulan dari data di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (0.615) dari ke-5 indikator merupakan nilai yang lebih besar dari nilai r Tabel *Product Moment* (0.532), maka indikator tersebut dinyatakan sangat reliabel.

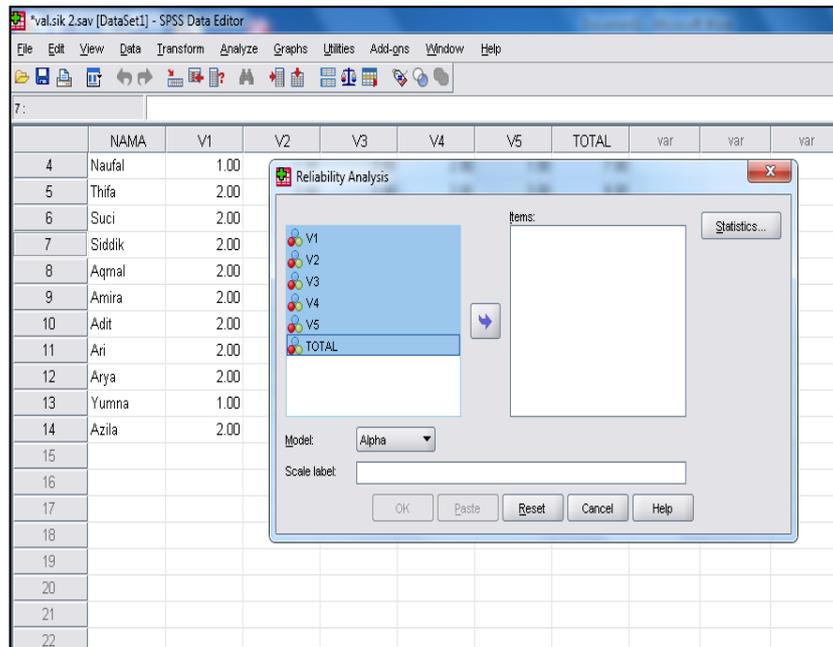
Hasil reliabilitas diatas dapat kita lakukan menggunakan aplikasi *Statistic Package for Social Science for Windows (SPSS) versi 22.0* dengan cara sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data pada *data view*
Pada tahap awal ini hasil yang ditampilkan sama dengan Gambar 4.1 pada uji validitas.
- 2) Memberi identitas variabel pada *variable view*
Langkah kedua menginput data hasil observasi pada uji reliabilitas ini juga sama dengan uji validitas yang menampilkan hasil seperti pada Gambar 4.2.
- 3) Me-run data pada *data view*
Adapun langkah berikutnya adalah me-run program dengan cara memilih *Analyze* lalu *Scale* dan *Reliability Analysis*. Maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



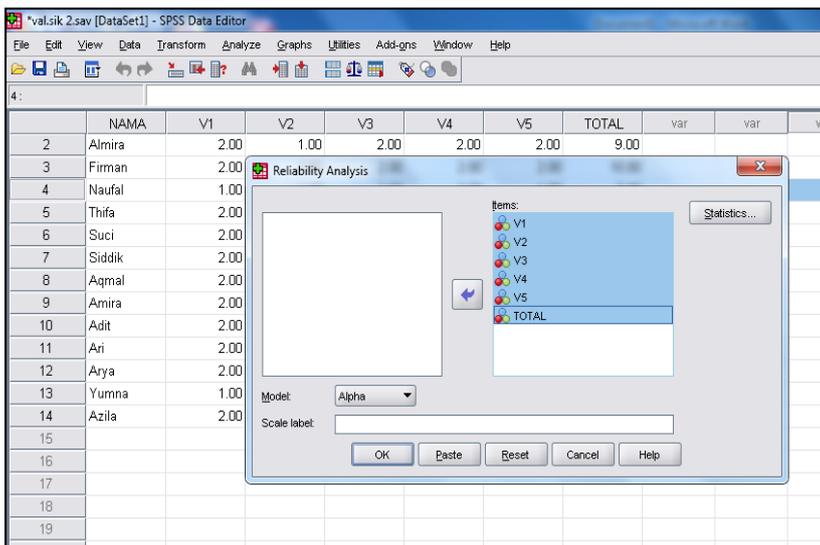
Gambar 6. Langkah Pertama Me-run data pada data view pada Uji Reliabilitas

Selanjutnya setelah tahapan di atas maka akan muncul tampilan program sebagai berikut :



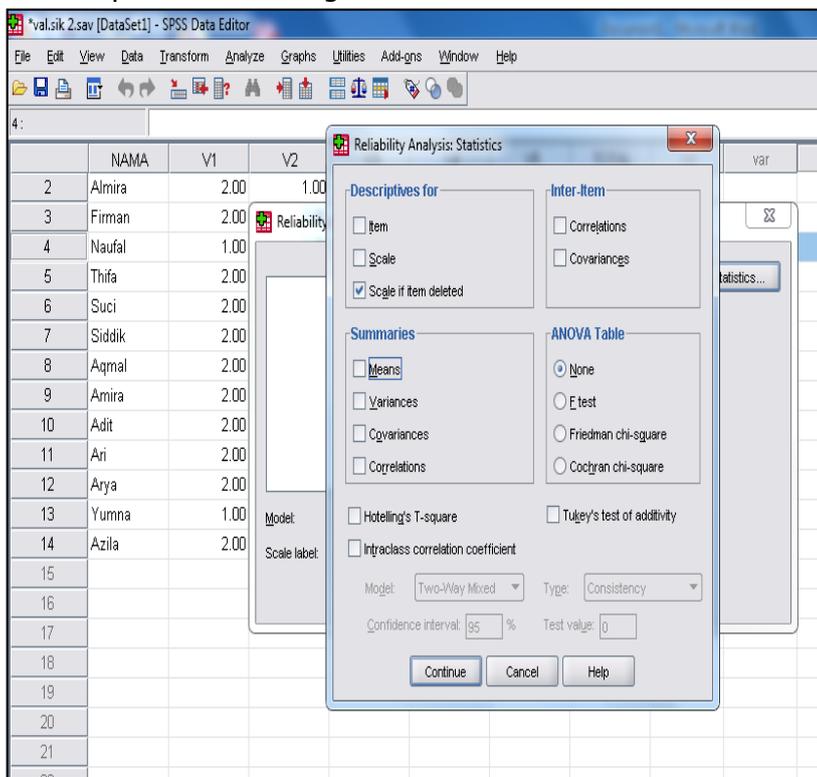
Gambar 7. Langkah Kedua Me-run data pada data view pada Uji Reliabilitas

Adapun setelah melakukan tahap di atas, langkah selanjutnya adalah memindahkan seluruh indikator ke kolom sebelahnya (*variables*). Maka tampilan program akan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 8. Langkah Ketiga Me-run data pada data view pada Uji Reliabilitas

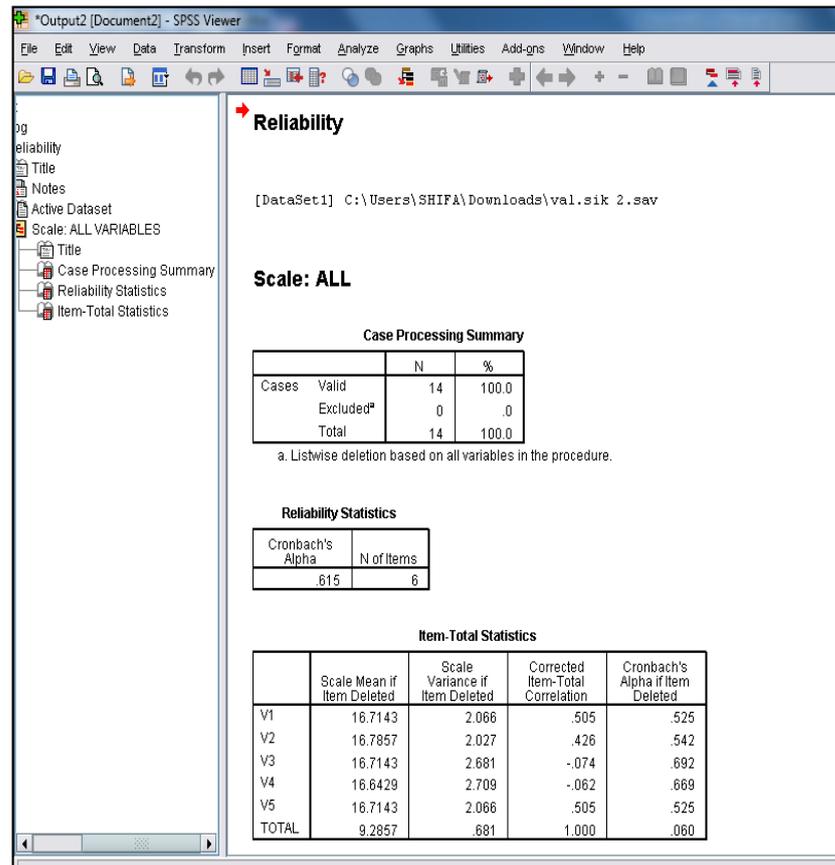
Selanjutnya dilakukan pengaturan analisis dengan meng-klik *Statistics*, sehingga keluar tampilan kotak dialog berikut ini:



Gambar 10. Langkah Ketiga Me-run data pada data view pada Uji Reliabilitas

Untuk keperluan analisis reliabilitas instrument penelitian ini maka langkah selanjutnya dengan men-*checklistthumbnailScale if item deleted* pada pilihan *Descriptives for* sebagaimana tampilan di atas. Selanjutnya klik *Continue*. Langkah terakhir untuk memunculkan hasil analisis uji reliabilitas pada tersebut

adalah meng-klik *Ok*. Sehingga beberapa detik kemudian akan muncul hasilnya sebagai berikut :

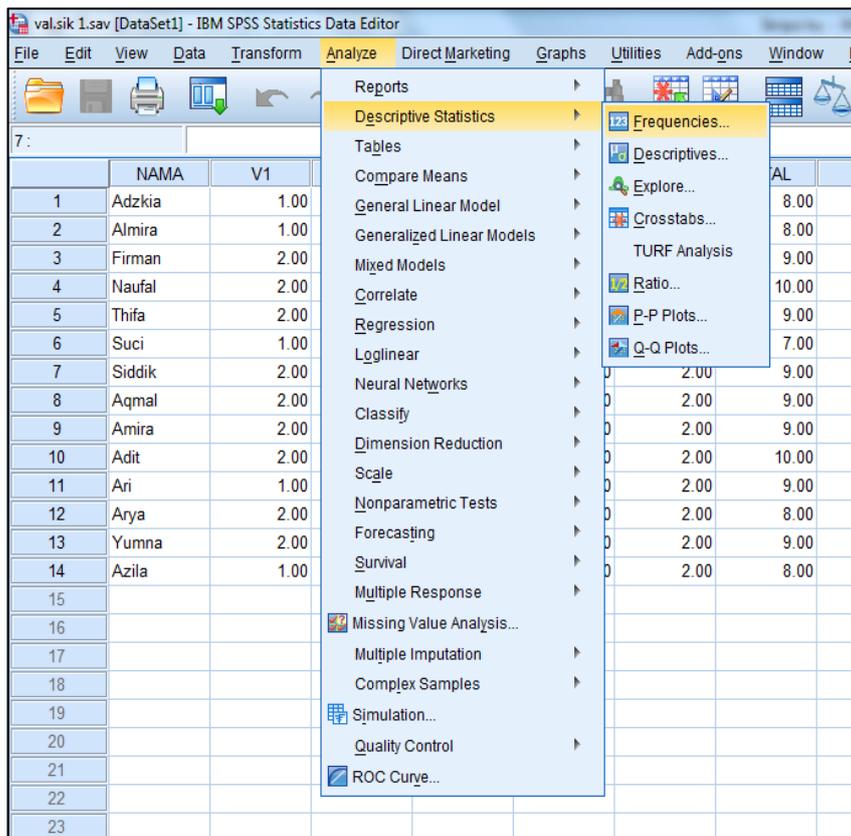


Gambar 11. Tampilan Hasil Uji Reliabilitas

d. Uji Statistik Deskriptif

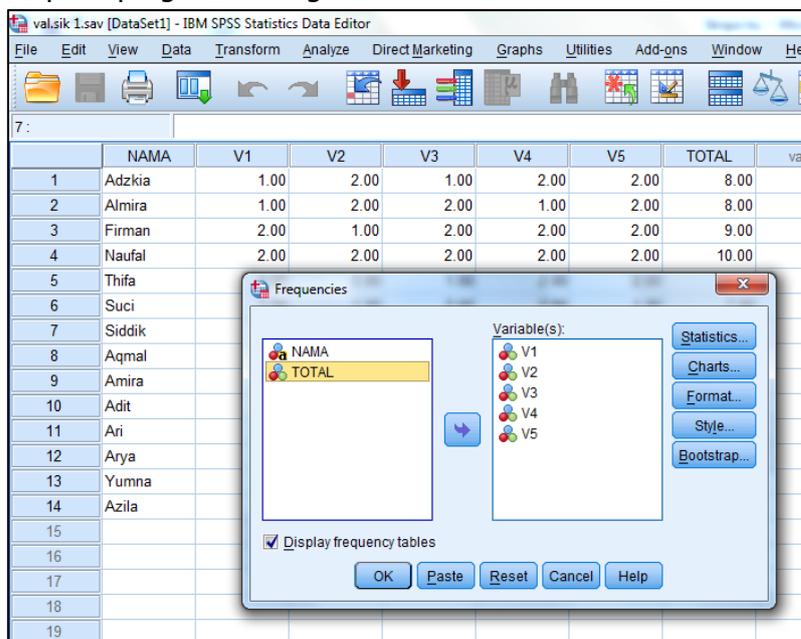
Untuk mendapatkan hasil yang akurat peneliti juga menggunakan uji *Statistic Deskriptif* menggunakan Aplikasi *Statistic Package for Social Science for Windows (SPSS) versi 22.0*. Uji Statistik deskriptif dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data pada *data view*
Langkah awal pada tahap ini yang ditampilkan akan sama dengan Gambar 4.1 pada uji validitas
- 2) Memberi identitas variabel pada *variable view*
Langkah selanjutnya setelah menginput data pada *data view* juga sama dengan uji validitas yang menampilkan hasil seperti pada Gambar 4.2.
- 3) Me-run data pada *data view*
Adapun langkah berikutnya adalah me-run program dengan cara memilih *Analyze* lalu *Descriptive Statistics* dan *Frequencies*. Maka akan muncul tampilan sebagai berikut:



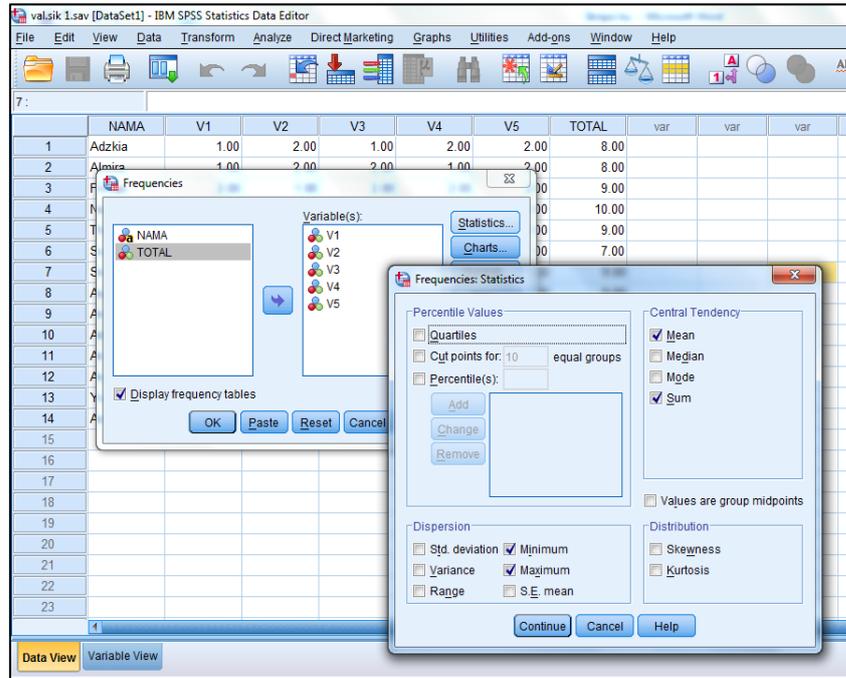
Gambar 12. Langkah Pertama Me-run data pada data view pada Uji Statistik Deskriptif

Kemudian setelah tahapan di atas langkah selanjutnya adalah memindahkan ke-5 indikator dan nilai total ke kolom *variable (s)* maka akan muncul tampilan program sebagai berikut:



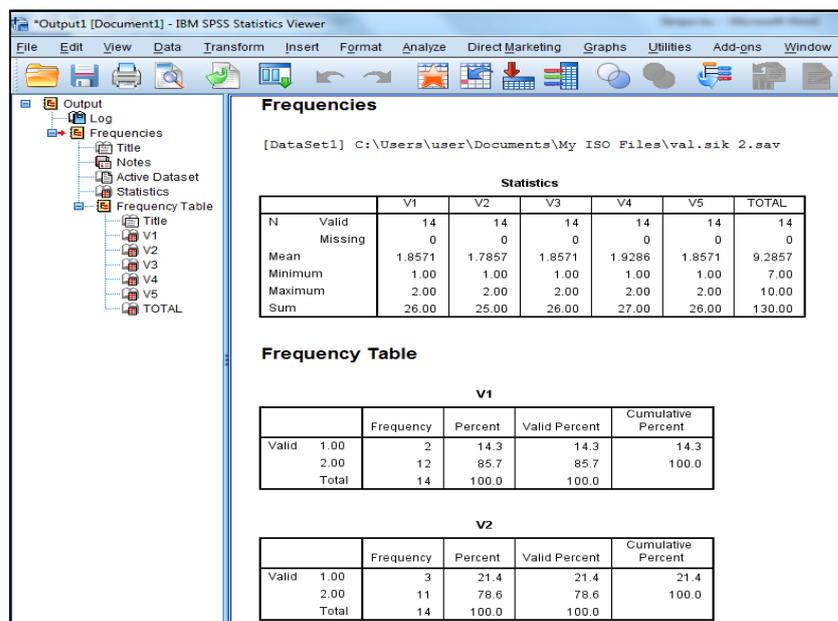
Gambar 13. Langkah Kedua Me-run data pada dataview pada Uji Statistik Deskriptif

Tahap selanjutnya mengklik pilihan *statistics* Sehingga akan muncul hasil sebagai berikut:

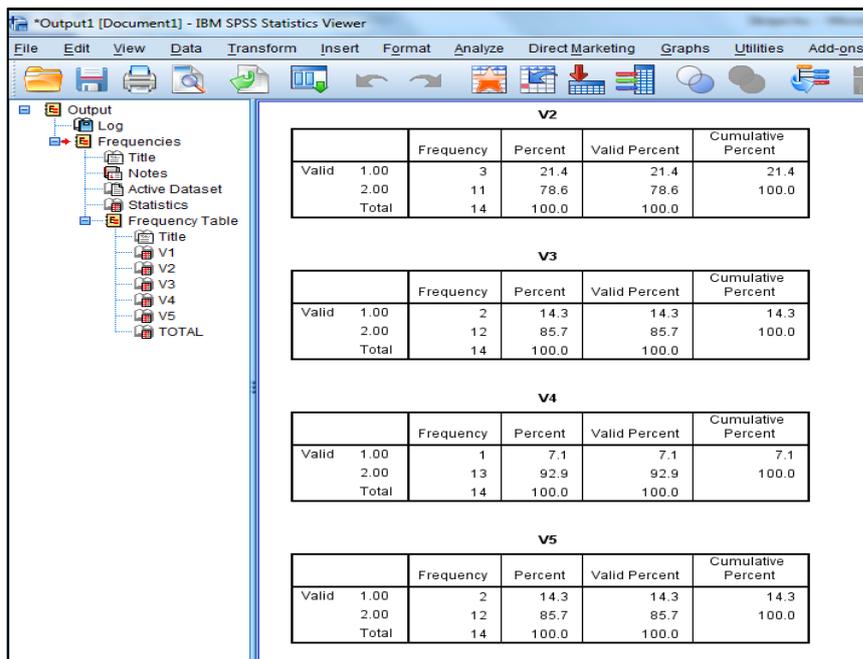


Gambar 14. Langkah Ketiga Me-run data pada data view pada Uji Statistik Deskriptif

Setelah muncul kotak dialog di atas *checklist Mean* dan *Sum* pada pilihan *Central Tendency* dan *checklist Min* dan *Max* pada pilihan *Dispersion* kemudian pilih *continue* dan klik *ok* sehingga akan muncul tampilan kotak dialog seperti di bawah ini.



Gambar 15. Hasil Uji Statistik Deskriptif bagian 1



Gambar 16. Hasil Uji Statistik Deskriptif bagian 2

Dari gambar 16 diatas dapat diketahui nilai rata-rata dan nilai total seluruh indikator hasil uji statistik deskriptif yang masing-masing bernilai 9,3 dan 130. Adapun nilai minimum yaitu 7 dan nilai maksimum bernilai 10 untuk seluruh indikator. Sedangkan dari gambar 4.15 menjelaskan bahwa indikator pertama sampai dengan indikator kelima hasilnya adalah seluruh nilai persentase yang tertinggi yaitu 2. Artinya hal tersebut menjelaskan bahwa perkembangan sosial anak di Raudhul Athfal Lil Muttaqin adalah Sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan anak adalah suatu proses perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih tinggi dari aspek-aspek: gerak, berfikir, dan interaksi baik dengan sesama maupun dengan benda-benda lingkungan hidupnya. Mengetahui perkembangan anak melalui proses perubahan perilaku sosial dan emosi dari ketidakmatangan menjadi matang dari sederhana menjadi kompleks, suatu proses evaluasi manusia dari ketergantungan menjadi makhluk dewasa yang mandiri. Maka melalui proses pengembangan berbagai aspek perkembangan kita dapat mengetahui dengan pemahaman tentang perkembangan anak. Anak memiliki karakteristik tersendiri dan anak memiliki dunianya sendiri.
2. Faktor yang dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya mutu perkembangan siswa pada dasarnya terdiri atas dua macam yaitu:
 - a. Faktor intern, yaitu faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri yang meliputi pembawaan dan potensi psikologis tertentu yang turut mengembangkan dirinya sendiri.
 - b. Faktor ekstern, yaitu hal-hal yang datang atau ada di luar diri siswa yang meliputi lingkungan (khususnya pendidikan) dan pengalaman.
3. Faktor yang dapat menghambat perkembangan sosial emosional anak, yaitu sebagai berikut:
 - a. Gizi buruk yang mengakibatkan energi dan tingkat kekuatan menjadi rendah.

- b. Cacat tubuh yang mengganggu perkembangan anak.
 - c. Tidak adanya kesempatan untuk belajar apa yang diharapkan kelompok sosial dimana anak tersebut tinggal.
 - d. Tidak adanya bimbingan belajar (PAUD)
 - e. Rendahnya motivasi dalam belajar
 - f. Rasa takut dan minder untuk berbeda dengan temannya dan tidak berhasil
4. Hasil output yang telah diuji cobakan dari total jumlah subyek penelitian yaitu 14 responden dengan indikator penilaian sebanyak 5 didapatkan hasil dengan tingkat kesalahan 5% adalah 3 indikator penilaian dinyatakan valid sedangkan 2 indikator penilaian lainnya dinyatakan tidak valid.
 5. Hasil dari data di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (0.615) dari ke-5 indikator merupakan nilai yang lebih besar dari nilai *r* Tabel *Product Moment* (0.532), maka indikator tersebut dinyatakan sangat reliabel.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto Suharsimi, 2014, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Bumi Aksara.
- Ayudia Rizki, 2017, Perkembangan Aspek Sosial-Emosional Dan Kegiatan Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Anak Usia 4-6 Tahun, Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Beaty Janice J., 2013, Observasi Perkembangan Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- ChandraAndy, Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa, Jurnal Psikologi Konseling, Vol. 10 No. 1 Juni 2017
- Etika Ajeng Anggun Rosadi, 2017, Empati dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa, Jombang STIKes Insan Cendekia Medika.
- Fatmawati Ganda Sumekar, 2004, Perilaku Pembinaan Pribadi Dan Sosial Anak Bermasalah PLB, FIP, UNP
- Gea Atoskhi, 2002, Relasi dengan diri sendiri, Jakarta Elek Media Komputindo.
- Goleman Daniel, 2007, Kecerdasan Emosional, Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hartono, 2019, Metodologi Penelitian, Pekanbaru Zanava Publishing.
- Hurlock Elizabeth B., 2013, Perkembangan Anak, Jilid 1 edisi 6, Jakarta Erlangga.
- Hurlock Elizabeth B., 1978, Perkembangan Anak, Jilid 1, Jakarta Erlangga.
- Kemendiknas, 2010, Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Yogyakarta Bina Insane Mulia.
- Lathifah Umu, 2015, Upaya Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak, Purwokerto: FKIP UMP.
- Mansur, 2005, Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam, Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Mashar Riana, 2011, Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya. Jakarta Kencana Prenada Media Group.
- Moeloeng Lexy J, 2007, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Musyarofah, 2016, Pengembangan aspek sosial anak usia dini di TK ABA IV Mangli Jember, Jember.
- Nugraha Ali, 2011, Metode Pengembangan Sosial Emosional Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurmalitasari Femmi, Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah, Volume 23, No.2, Desember 2015
- Nurjannah, 2017, Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan, Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

- Nurullita Farina, 2013, Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Melalui Kegiatan Bermain Peran pada Anak Kelompok A TK Islam Al-Anis, Jiwan, Ngemplak, Kartasura Tahun Pelajaran 2012/2013, Surakarta Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prawira, 2017, Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru, Jogjakarta Ar-Ruzz Media.
- Rohmah Noer, 2015, Psikologi Pendidikan, Yogyakarta, Kalimedia.
- Sanjaya, 2009, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta Kencana.
- Shomali, Muhammad Ali, 2002, Mengenal Diri, Jakarta Lentera.
- Sihombing Desi Natalia, 2018, Kemampuan meningkatkan Emosi, Jokjakarta Universitas Santa Dharma,
- Soedarsono Soemarno, 2000, Penyemaian Jati Diri, Jakarta Elek Media Komputindo,
- Soetjningsih Christiana Hari, 2012, Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Kanak-kanak Akhir, Depok Prenada media Group.
- Sugiyono, 2011, Metodologi Kuantitatif Kualitatif R&D, Bandung, Alfabeta,
- Susanto Ahmad, 2017, Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori, Jakarta, Bumi Aksara,
- Sutopo H.B., 2006, Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian, Surakarta Universitas.
- Suyadi, 2017, Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neorosains, Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Syah Muhibbin, 2008, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung, PT Remaja Rosda karya.
- T. Safaria & N.E Saputra, 2009, Managemen Emosi, Jakarta PT. Bumi Aksara.
- Taufik, 2012, Empati: Pendekatan Psikologi Sosial, Jakarta Raja Grafindo
- Tirtayani Luh Ayu, 2014, Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Winda Gunarti, dkk, 2010, Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini, Jakarta Universitas Terbuka.
- Yandianto, 2000, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Bandung, M2S Bandung.